

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Terbentuknya UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Kecamatan Sematang Borang merupakan salah satu unit pengelola zakat yang beralamat di Jalan Prajurit Nazarudin Srimulya, Lebong Gajah, Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. UPZ ini berdiri pada tanggal 2 April tahun 2022. Semenjak terbentuk hingga kini UPZ Masjid Nurut Taqwa ini dipimpin oleh Bapak Anis Subri, SE.

Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Sematang Borang dibuat oleh BAZNAS Kota Palembang yang memiliki tanggung jawab dalam penghimpunan zakat untuk mengendalikan muzzaki yang berada pada desa/kelurahan, lembaga-lembaga pemerintah dan swasta, baik dalam negeri ataupun luar negeri. UPZ juga mempunyai tugas pembagian atau perpanjangan tangan BAZNAS. Masing-masing penghimpunan dari UPZ bakal diserahkan ke BAZNAS. Dana bermula dari BAZNAS Kota Palembang dan pendistribusian melalui Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Sematang Borang.

Dalam usaha menaikkan penghimpunan zakat, infaq dan sadaqah, Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Sematang borang mengalami beberapa tonggak dan upaya. Usaha dan upaya awal dimulai dari janji semua jajaran dan pengelola untuk mengangkat UPZ Kecamatan Sematang Borang sebagai lembaga penghimpun zakat yang handal, profesional dan bertanggung jawab. Janji ini juga mencerminkan semangat manajemen dalam menjalankan program penghimpunan atau pendistribusian zakat.⁵⁵

⁵⁵ Hasil Wawancara Bapak Anis Subri, hari Rabu, tgl 24 Mei 2023, pukul 10.25

2. Visi Dan Misi UPZ Masjid Nurut Taqwa

Visi: “Membuat pengurus zakat terbaik dan terpercaya di kecamatan Sematang Borang Kota Palembang”.

Misi:

1. Peningkatan signifikan penghimpunan zakat di kecamatan sematang borang kota Palembang.
2. Memaksimalkan pendayagunaan dan penyaluran zakat untuk menambah kesejahteraan rakyat, menurunkan jumlah kemiskinan, dan mengurangi permasalahan ketimpangan sosial.
3. Mengaplikasikan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel berdasarkan komunikasi terkini dan teknologi informasi.
4. Membangun sistem bantuan yang sempurna bagi semua pihak terkait zakat di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.
5. Mobilisasi dakwah Islam untuk mengembalikan zakat di kecamatan sematang borang kota Palembang melalui kerja sama umat.
6. Berpartisipasi dan mengarahkan gerakan zakat di kecamatan sematang kota Palembang.
7. Penyelenggaraan zakat selaku alat pembentukan menuju masyarakat adil dan sejahtera.
8. Kembangkan skill unggulan dalam amil zakat dan menjadi referensi.⁵⁶

3. Struktur Organisasi UPZ Masjid Nurut Taqwa

Ketua	: Anis Subri, SE
Sekretaris	: Yudi Eko Sulistiono
Bendahara UPZ	: Rendiansyah,SE
Seksi Pengumpulan	: - H.Romalikun - Ansori - Yamin

Seksi Sosialisasi Dan Edukasi: - Guntur Gunawan
- Riady Sastra
- Fery

Seksi Pendistribusian Dan : - H.Surahman
Pendayagunaan. - Kurniawan
- Subawi
- Heri Nenda.L

4. Tujuan Berdirinya UPZ Masjid Nurut Taqwa

Berdirinya UPZ Masjid Nurut Taqwa memiliki beberapa tujuan yaitu diantaranya adalah :

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang zakat.
- b. Membimbing warga untuk menjangkau kesehatan fisik dan non fisik dengan penggunaan zakat.
- c. Peningkatan kedudukan mustahik menjadi muzakki lewat rehabilitasi, kenaikan mutu sumber daya manusia juga penambahan ekonomi masyarakat.
- d. Memajukan tradisi “lebih baik memberi daripada menerima” di kelompok mustahik.
- e. Memaksimalkan pengelolaan yang handal, kompeten dan terbuka dalam pengelolaan zakat.
- f. Mencapai mustahik serta muzakki sebanyak mungkin.
- g. Mempertahankan ikatan antar organisasi yang mengelola zakat.

5. Program UPZ Masjid Nurut Taqwa

UPZ Masjid Nurut Taqwa juga mempunyai program kerja yang sedang berjalan saat ini yaitu

1. Program Santunan Fakir Miskin. Program ini maksudnya program pemberian yang dikasihkan untuk golongan yang memerlukan dalam bentuk bantuan bahan-bahan pokok. Program ini biasanya dilakukan menjelang Bulan Ramadan.
2. Program Santunan Anak Yatim Piatu. Ialah berupa santunan yang dibagikan pada anak-anak yatim piatu tujuannya diadakannya program santunan anak yatim adalah untuk memuliakan anak yatim, membentuk nilai-nilai sosial, mengembangkan kepribadian yang baik, berbagi dan berempati kepada sesama.

⁵⁶Data yang didapat dari UPZ Masjid Nurut Taqwa.

B. Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya strategi yang digunakan untuk melakukan penghimpunan dana ZIS di UPZ Masjid Nurut Taqwa masing-masing menggunakan Metode Langsung (*Direct Fundraising*). UPZ Masjid Nurut Taqwa merupakan salah satu unit pengumpul zakat yang hanya menggunakan satu metode, karena metode ini merupakan sumber alternatif.

Hal ini diawali dengan pembuatan plang yang bertuliskan bahwa di Masjid Nurut Taqwa telah tersedia UPZ yang bersedia menerima zakat, infaq dan shodaqoh dari masyarakat dan bisa membantu para mustahiq yang membutuhkan. Untuk itu pihak UPZ Masjid Nurut Taqwa membuka stan zakat di saat mendekati waktu berzakat, adanya kotak infaq di masjid apabila orang yang ingin menyalurkan dananya bisa melalui kotak infaq tersebut, penghimpunan dana shadaqah biasanya masyarakat langsung menyalurkan dananya ke pihak UPZ langsung, seperti yang disampaikan oleh bapak Anis selaku ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa :

“Kami hanya memakai strategi langsung, kalo metode langsung biasanya kami mempersilahkan para muzaki untuk datang langsung ke tempat dan bertemu langsung dengan pengurus UPZ untuk menyalurkan sebagian harta mereka seperti membayar zakat di stan begitu juga dengan infaq dan shadaqah mereka menyalurkannya dengan langsung bertemu dengan pihak kami supaya dananya langsung dicatat oleh pihak kami.”⁵⁷

⁵⁷ Anis Subri, *Ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa*, Wawancara tanggal 16 Mei 2023.

Metode langsung yang digunakan untuk penghimpunan dana ZIS dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya berzakat, berinfaq dan bershodaqoh melalui ceramah rutin. Beginilah cara UPZ Masjid Nurut Taqwa menyebarkan ajaran zakat kepada masyarakat agar mudah difahami dan diamalkan masyarakat. Dengan menggunakan metode ini juga UPZ Masjid Nurut Taqwa bisa secara langsung memberikan informasi atau jawaban, jika muzakki bertanya mengenai tahapan selanjutnya dari pengumpulan dana ZIS seperti yang diucapkan oleh bapak Anis Subri selaku ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa :

“Saya biasanya memberikan pemahaman untuk masyarakat melalui ceramah rutin di masjid supaya masyarakat paham akan pentingnya berzakat, berinfaq dan bershodaqoh dan misalkan ada masyarakat yang ingin bertanya tentang bagaimana menyalurkan sebagian harta mereka ke UPZ kami saya bisa langsung menjelaskan tata caranya jadi masyarakat lebih paham apa yang sudah disampaikan.”⁵⁸

UPZ Masjid Nurut Taqwa juga mengalami beberapa kendala selama penghimpunan dana ZIS yaitu masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai zakat, infaq dan shodaqoh dan masih kurangnya kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan sebagian harta mereka untuk berzakat, berinfaq, dan bershodaqoh ke UPZ Masjid Nurut Taqwa yang berfungsi sebagai tempat dimana zakat, infaq, dan shodaqoh dikelola. Tantangan yang berat bagi UPZ Masjid Nurut Taqwa yaitu sulit mendapatkan kepercayaan masyarakat bahwasannya mereka bisa menjadi lembaga zakat yang efektif seperti yang dijelaskan oleh bapak Anis Subri selaku ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa :⁵⁹

⁵⁸ Anis Subri *selaku ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa*, Wawancara tanggal 16 Mei 2023

⁵⁹ Anis Subri, *selaku ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa*, Wawancara tanggal 16 Mei 2023

“Jelas ada kendala, Selama penghimpunan dana ZIS kami mengalami kendala seperti kurangnya pemahaman masyarakat sekitar mengenai zakat, infaq dan shodaqoh contohnya saja seperti zakat masih ada yang belum paham dengan zakat maal mereka hanya tau zakat fitrah saja. Tidak cuma itu ada kendala lain juga seperti kurangnya kepercayaan masyarakat dalam memberikan dana mereka untuk dizakatkan atau diinfaqkan maupun dishodaqohkan ke UPZ ini mereka takut nanti malah disalahgunakan jadi mereka tidak percaya dengan lembaga UPZ ini. itu yang susah bagi kami membuat mereka percaya tadi.”⁶⁰

Metode yang dipakai UPZ Masjid Nurut Taqwa ialah metode langsung ini juga bahwasannya didasari dengan muzakki harus datang langsung ke tempat, tetapi metode ini juga justru menurut mereka belum efektif karena metode ini malah mempersempit masyarakat atau susah untuk menjangkau muzakki-muzzaki baru untuk menyalurkan dana mereka ke UPZ Masjid Nurut Taqwa. UPZ Masjid Nurut Taqwa memerlukan pendekatan luas yang dapat di fasilitasi dari semua sisi. Misalnya muzakki yang jaraknya lebih jauh akan lebih memilih tempat yang terdekat untuk mempermudah mereka. Apalagi, muzakki yang sibuk tidak akan ada waktu untuk datang secara langsung seperti yang dikatakan oleh bapak Anis Subri selaku ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa :

“Menurut saya strategi yang kami pakai yaitu metode langsung belum cukup efektif dalam proses pengumpulan dana ZIS karena metode langsung ini hanya mengharuskan para muzzaki untuk datang langsung ke tempat apabila ingin menyalurkan dana mereka. Jadi sulit bagi mereka yang sibuk karena mereka tidak bisa langsung datang ke tempat. Dan juga metode ini tidak bisa menjangkau muzzaki-muzzaki baru karna kami tidak menggunakan metode tidak langsung seperti sosmed jadi tidak bisa menyebarluaskan tentang adanya keberadaan UPZ disini.”⁶¹

⁶⁰Anis Subri, *selaku ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa*, Wawancara tanggal 16 Mei 2023.

⁶¹Anis Subri, *selaku ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa*, Wawancara tanggal 16 Mei 2023.

C. Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

Setelah melakukan wawancara dengan responden bahwasanya strategi yang digunakan di UPZ Masjid Nurut Taqwa masih belum efektif karena strategi yang dipakai hanya menggunakan metode langsung yang dari segi pengumpulannya masih mempersulit muzzaki untuk membayar zakat, infaq, maupun shodaqoh ke UPZ karena mengharuskan datang langsung ke tempat tidak menggunakan metode tidak langsung yang bisa langsung ditransfer ke rekening tanpa harus datang ke tempat. Karena sebagian besar masyarakat banyak yang sibuk dan tidak sempat untuk datang langsung ke tempat. Sedangkan dari segi komunikasi, mengumpulkan zakat secara langsung akan menjalin komunikasi dan perasaan dengan muzakki, sebab muzakki bisa berkomunikasi langsung dengan petugas UPZ, Anda juga dapat melakukan diskusi mengenai harta yang akan didistribusikan. Situasi ini bisa membangkitkan semangat dan percaya diri muzakki untuk terus menyalurkan zakat ke badan pengelola zakat di lembaga zakat. Karena sebagian besar masyarakat banyak yang sibuk dan tidak sempat untuk datang langsung ke tempat.

Responden pertama yaitu ibu Ariza Sersiria selaku muzzaki dia biasanya membayarkan zakatnya menggunakan uang, di UPZ masjid Nurut Taqwa jumlah uang yang dikeluarkan untuk 1 orang sebesar Rp 25.000 jadi Ibu Ariza Sersiria membayarkan zakat untuk keluarganya sebesar Rp100.000 untuk 4 orang. Dalam hal itu dia sering kesulitan dalam membayarkan zakatnya bila waktu berzakat tiba karna dia sibuk dengan pekerjaannya.

apabila UPZ masjid menggunakan metode tidak langsung seperti melalui rekening akan memudahkan dia untuk membayarnya tetapi kali ini dia harus datang langsung ke tempat untuk membayarkan zakatnya maka dari itu dia sering membayarkan zakatnya di saat waktu berzakat akan berakhir.

“Menurut saya strategi yang dipakai UPZ Masjid Nurut Taqwa masih belum efektif karna saya sering kesulitan untuk membayar zakat karna harus datang ke tempat soalnya saya sibuk dengan pekerjaan saya jadi tidak sempat dan kadang lupa untuk datang ke UPZ masjid. Makanya saya selalu membayar zakatnya H-1 sebelum waktunya berakhir. Saya biasanya membayar zakat menggunakan uang, untuk 1 orang kan Rp25.000 jadi saya mengeluarkan zakat sebesar Rp100.000 itu untuk 4 orang.”⁶²

Menurut Bapak Supanut selaku ketua masjid juga menurut beliau strategi yang digunakan pihak UPZ masih belum efektif karna menurut beliau strategi itu masih terlihat kaku dan terbatas dalam menjangkau lingkungan muzzaki-muzzaki baru.

“Iya strateginya belum efektif untuk saat ini karena masih cukup kaku bagi saya karna strategi ini sangat terbatas dalam menjangkau lingkungan muzaki baru. Seharusnya pihak UPZ juga menambahkan strategi baru seperti menggunakan sosial media contohnya instagram agar lebih efektif dalam menjangkau lingkungan muzaki baru.”⁶³

Walaupun strategi yang digunakan UPZ masjid Nurut Taqwa masih belum efektif dalam pengumpulannya tetapi dalam pendistribusiannya cukup membantu para mustahiq yang membutuhkan. Salah satunya Ibu Sri Astuti selaku mustahiq yang menerima bantuan dari UPZ Masjid Nurut Taqwa berupa uang sebesar Rp250.000 dan Beras sebanyak 2.5 kg.

⁶² Ariza Sersiria, *selaku muzzaki*, Wawancara tanggal 20 Mei 2023

⁶³ Supanut, *selaku Ketua Masjid Nurut Taqwa*, Wawancara tanggal 22 Mei 2023

“Iyaa benar saya mendapatkan bantuan dari UPZ Masjid berupa uang sebesar Rp250.000 dan beras sebanyak 2.5 kg . Zakat yang diterima ini sangat membantu perekonomian keluarga saya untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya dan juga untuk kebutuhan anak-anak saya yang masih sekolah.”⁶⁴

Dari penjelasan beberapa responden diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam proses penghimpunan dana zakat, infaq ,dan shodaqoh yaitu menggunakan metode langsung dimana metode tersebut belum efektif dikarenakan metode tersebut masih bersifat kaku dan masih terbatas dalam menjangkau lingkungan muzaki baru . Metode itu juga hanya bisa dilakukan tatap muka langsung antara muzaki dan petugas UPZ tidak bisa secara online. Mereka berharap kedepannya pihak UPZ Masjid Nurut Taqwa menambah strategi baru yaitu menggunakan metode tidak langsung seperti menggunakan sosial media contohnya membuat layanan group yang tersedia di Instagram ,Whatsapp, Facebook, dan Twitter.

Selain itu, model penyaluran tidak langsung melalui sosialisasi di jejaring sosial juga sangat efektif, mengingat kondisi saat ini, jejaring sosial banyak digunakan oleh organisasi zakat untuk mensosialisasikan program penghimpunan dan pemanfaatan zakat. Karena kebanyakan orang sudah memakai media sosial yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Jadikan metode ini cukup ampuh untuk sosialisasi zakat. Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi langsung amil atau pengurus zakat masing-masing organisasi terkait informasi yang disampaikan.⁶⁵

⁶⁴Sri Astuti, *selaku Mustahiq*, Wawancara tanggal 23 Mei 2023

⁶⁵NildaSusilawati, analisis model fundraising zakat, infaq dan sedekah di lembaga zakat,AL-INTAJ Vol. 4, No. 1, Maret 2018

D. Pembahasan

Di bagian pembahasan ini penulis akan membahas secara rinci permasalahan mengenai Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya.

1 . Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

Bagi umat muslim istilah zakat, infaq, serta shadaqah (ZIS) sudah tidak aneh lagi, terlebih lagi zakat termasuk salah satu kewajiban yang ada dalam rukun islam. Zakat yaitu harta yang harus dikeluarkan dengan syarat tertentu. Infaq merupakan harta yang dikeluarkan tidak ada syarat tertentu dengan maksud untuk mengerjakan ibadah dalam agama islam. Sementara itu, shadaqah ialah bantuan yang dilakukan oleh seorang muslim yang semestanya lebih luas, bentuknya bisa berupa materi maupun non materi. Ketiga hal tersebut sangat bermakna bagi kesejahteraan umat maka dari itu terbentuklah Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang bertugas membantu Baznas dalam proses menghimpun dan mengelola dana ZIS di setiap daerah. Salah satunya terbentuklah Unit Pengelola Zakat (UPZ) di Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

Penghimpunan Dana atau *Fundraising* merupakan aktivitas mengumpulkan uang dan aset lainnya dari komunitas baik kelompok ataupun individu yang digunakan oleh pemerintah, organisasi, serta perusahaan untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga ini. Tujuan fundraising menurut pendapat juwaini yaitu untuk menghimpun dana, menambah calon donatur, meningkatkan citra lembaga, menghimpunrelasi dan pendukung, dan untuk meningkatkan kepuasan donatur.

Dan untuk mencapai sebuah *fundraising* yang baik, maka diperlukan sebuah strategi. Strategi tidak hanya diartikan sebagai tercapainya suatu tujuan organisasi, tetapi juga untuk keberlangsungan hidup organisasi. Menurut pendapat Hamid Abidin, memaparkan bahwa strategi fundraising adalah sebuah alat analisis untuk mengetahui asal pendanaan yang berpotensi, serta mengevaluasi kemampuan organisasi pada mobilisasi dana. Hamid Abidin juga mencetuskan bahwa aspek dalam strategi fundraising dikenal sebagai siklus fundraising yaitu identifikasi donatur, penggunaan metode fundraising, pengelolaan dan penjagaan donatur, serta monitoring dan evaluasi fundraising. Secara teori strategi penghimpunan dana (*fundraising*) terbagi menjadi 2 metode fundraising yaitu :

1. Metode Fundraising Langsung (*Direct Fundraising*), adalah metode yang menggunakan langkah-langkah dalam penghimpunan dana dengan melibatkan kontribusi muzaki secara langsung.
2. Metode Fundraising Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*), adalah metode yang menggunakan langkah-langkah dalam penghimpunan dana tanpa melibatkan kontribusi muzaki secara langsung.

Adanya sebuah strategi dimaksudkan untuk mengoptimalkan penghimpunan dana sesuai dengan kondisi lingkungan. Apabila lembaga tidak menggunakan sebuah strategi yang kuat dalam melaksanakan penghimpunan dana maka tidak akan maksimal dalam memperoleh dana. Pihak lembaga harus terus berupaya menciptakan inovasi baru dalam mengoptimalkan strategi fundraising baik secara offline maupun online. Dalam hal penghimpunan dana zakat, infaq, serta shadaqah diketahui bahwa UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang hanya menggunakan satu strategi yaitu strategi dengan metode fundraising langsung (*Direct Fundraising*).

Berdasarkan responden pertama selaku Ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa yaitu Bapak Anis Subri bahwasanya strategi tersebut dilakukan dengan mempersilahkan para muzaki untuk menyalurkan dana mereka dengan datang langsung ke tempat. Dengan metode ini juga UPZ Masjid Nurut Taqwa bisa secara langsung memberikan informasi dan jawaban jika muzaki bertanya mengenai tahapan selanjutnya dari pengumpulan dana ZIS.

Menurut Bapak Anis dari segi komunikasi, mengumpulkan dana ZIS secara langsung (*Direct Fundraising*) bisa menjalin komunikasi dan emosional dengan muzaki, karena muzaki dapat berkonsultasi terkait harta yang akan didistribusikan. Dan hal ini juga bisa meningkatkan motivasi dan percaya diri muzaki untuk menyalurkan harta mereka ke UPZ Masjid Nurut Taqwa. UPZ Masjid Nurut Taqwa juga sering mengalami beberapa kendala salah satunya ialah sulit mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dalam menyalurkan zakat, infaq, maupun shadaqah-nya ke pihak UPZ Masjid Nurut Taqwa. Tetapi pihak UPZ Masjid Nurut Taqwa tetap menyakinkan masyarakat bahwasanya mereka bisa menjadi lembaga yang dapat dipercaya dalam mengelola dana ZIS.

Di dalam penyalurannya, dana ZIS dari UPZ Masjid Nurut Taqwa sangat membantu para golongan mustahik. Pihak UPZ Masjid Nurut Taqwa mempunyai program dalam penyalurannya yaitu program santunan fakir miskin dan anak yatim.

Dana ZIS pada tahun 2022 telah disalurkan ke :

1. Mustahik sebanyak 390 orang
2. 8 Rt sekitar sebanyak 291 orang
3. Fi Sabilillah sebanyak 36 orang
4. Amil sebanyak 21 orang

5. Guru TPA sebanyak 15 orang
6. Tukang becak, pengemis, dan tukang sampah
7. 9 Panti asuhan di sematang borang dan sekitar sematang borang

Dana ZIS pada tahun 2023 telah disalurkan ke :

1. Mustahik sebanyak 390 orang
2. 8 Rt sekitar sebanyak 352 orang
3. Fi Sabilillah sebanyak 34 orang
4. Amil sebanyak 17 orang
5. Guru TPA sebanyak 15 orang
6. Tukang becak, pengemis, dan tukang sampah
7. 9 Panti asuhan di sematang borang dan sekitar sematang borang

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis berpendapat bahwa pelaksanaan penghimpunan (*fundraising*) dana ZIS di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang sudah memenuhi unsur-unsur fundraising, meliputi penggunaan metode fundraising. Dan metode fundraising yang dipakai UPZ Masjid Nurut Taqwa juga sudah sesuai dengan teori, yaitu menggunakan Metode Langsung (*Direct Fundraising*).

Metode ini menurut penulis sudah sesuai dengan teori dikarenakan dalam proses penghimpunan dana ZIS metode yang dipakai UPZ Masjid Nurut Taqwa pelaksanaannya sama seperti teori yang sudah dijelaskan mengenai Metode *Langsung (Direct Fundraising)* yaitu sama-sama dilakukan dengan melibatkan langsung antara muzaki dengan pihak UPZ.

2. Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang

Berdasarkan beberapa pendapat responden bahwasannya sejauh ini strategi yang digunakan UPZ Masjid Nurut Taqwa masih belum efektif. Menurut responden kedua selaku muzaki di UPZ Masjid Nurut Taqwa yaitu Ibu Ariza Sersiria bahwa dia sering membayarkan zakatnya di saat mendekati waktu berzakat akan berakhir atau membayarkan zakatnya H-1 sebelum waktunya berakhir alasannya karena dia sering sibuk dengan pekerjaannya jadi tidak sempat untuk datang langsung ke tempat, apabila UPZ Masjid Nurut Taqwa mempunyai rekening bisa memudahkannya untuk membayarkan zakatnya. Jadi dalam proses penghimpunan dana ZIS di UPZ Masjid Nurut Taqwa strategi tersebut masih mempersulit muzaki untuk membayarkan zakat, infaq, maupun shadaqah ke UPZ Masjid Nurut Taqwa karena mengharuskan datang langsung ke tempat dan tidak menggunakan metode Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*) yang bisa dilakukan dengan mentransfer ke rekening tanpa harus datang ke tempat. Karena sebagian besar masyarakat banyak yang sibuk dan tidak sempat datang langsung ke tempat.

Dan menurut responden ketiga selaku Ketua Masjid Nurut Taqwa Bapak Supanut bahwa strategi yang dipakai UPZ Masjid Nurut Taqwa ini sangat terbatas dalam menjangkau lingkungan muzaki baru. Walaupun strategi yang digunakan UPZ Masjid Nurut Taqwa masih belum efektif dalam pengumpulannya tetapi dalam pendistribusiannya cukup membantu para mustahiq yang membutuhkan. Salah satu mustahiq yang menjadi responden keempat yaitu Ibu Sri Widya Astuti bahwa dia mendapatkan bantuan dari UPZ Masjid Nurut Taqwa berupa Beras sebesar sebanyak 2,5 kg dan Uang sebesar Rp 250.000. Bantuan yang diterimanya sangat membantu perekonomian keluarganya dan membantu untuk kebutuhan anaknya sekolah.

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwasanya kebanyakan strategi yang digunakan setiap lembaga menggunakan 2 metode dalam proses penghimpunan dana ZIS yaitu metode Langsung (*Direct Fundraising*) dan juga Metode Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*) agar penghimpunan dana ZIS tercapai dengan baik.

Dengan begitu penulis menyarankan pihak UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang untuk menggunakan strategi dengan Metode Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*). Strategi Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*) adalah strategi yang dilakukan tanpa harus melibatkan muzaki secara langsung seperti menggunakan sosial media. Model yang dilakukan melalui sosial media diharapkan dapat memperkuat citra lembaga. Contohnya membuat layanan grup yang tersedia di Instagram, Facebook, WhatsApp, dan Twitter atau juga bisa menggunakan rekening jadi lebih memudahkan para muzaki untuk menyalurkan dana mereka dengan mentransfer ke rekening UPZ Masjid Nurut Taqwa tanpa harus datang langsung ke tempat untuk membayarkannya.

Menurut penulis, Penghimpunan dana melalui sosialisasi di media sosial media sangat efektif, karena zaman sekarang media sosial banyak dipakai oleh lembaga-lembaga untuk memperkenalkan program penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infaq, maupun shadaqah.

Karena mayoritas masyarakat sudah banyak yang menggunakan sosial media yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Menjadikan metode ini cukup efektif digunakan dalam mensosialisasikan zakat, infaq, maupun shadaqah. Penghimpunan dana melalui sosial media merupakan salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan penghimpunan serta menjadi strategi baru bagi UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang dalam mengoptimalkan perubahan zaman.